

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah penyakit yang sering diderita oleh kalangan masyarakat terutama lanjut usia, penyakit ini juga termasuk golongan penyakit yang berbahaya dapat menyebabkan kematian, penyebab hipertensi secara umum terjadi karena dua faktor internal seperti genetik (keturunan), ras, usia dan faktor eksternal seperti kelebihan berat badan, kebiasaan merokok dan stress (TyasI et al., 2021).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, dimana satu dari lima orang mengindap hipertensi dan biasanya lebih menyerang pada negara berpenghasilan rendah dan menengah. Masalah ini akan meningkat di tahun 2025 dimana prevalensi penderita hipertensi berkisar 1,5 miliar dan diperkirakan setiap tahunnya terdapat 9,4 juta orang meninggal akibat komplikasi dari hipertensi (WHO, 2021).

Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11%, dari jumlah penduduk di Indonesia, sedangkan prevalensi hipertensi di Sumatera Barat sebanyak 25,1%. Hal ini berarti angka prevalensi penderita hipertensi di Sumatera Barat sudah hampir mendekati angka nasional (Kemenkes RI, 2019). Menurut Profil Kesehatan Dinas Kota Padang tahun 2022, dari 165.555 jiwa penduduk usia >15, pada tahun 2022, terdapat 37.011 orang yang dilayani dengan diagnosa hipertensi sebesar 22,4%. Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 21.748 orang dan laki-laki sebanyak 15.263 orang. Pelayanan

kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar merupakan upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan yang diberikan berupa pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan-perubahan gaya hidup dan kepatuhan minum obat oleh penderita (Dinkes Kota Padang, 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang (2021) menunjukkan bahwa, hipertensi menempati urutan pertama dalam 10 besar penyakit tertinggi yang ada di Kota Padang yang disusul dibawahnya penyakit Diabetes Melitus dan ISPA. Dilihat dari data profil Kesehatan kota Padang tahun 2022, Puskesmas Andalas memiliki penderita hipertensi terbanyak diantara puskesmas lainnya di Kota Padang. Jumlah estimasi penderita hipertensi yang ada di Puskesmas Andalas adalah sebanyak 14.161 orang, dari jumlah tersebut hanya 2,947 (20,8%) saja hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan (Dinkes Kota Padang, 2022).

Penelitian Azizah & Hartati (2016) hipertensi pada lansia berdampak pada aspek fisik, psikososial, spiritual, ekonomi yang mengakibatkan stress. Stres yang berkelanjutan dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Menurut Wahdah (2011) tekanan darah yang terus meningkat mengakibatkan beban kerja jantung yang berlebihan sehingga memicu kerusakan pada pembuluh darah, ginjal, jantung, kebutaan dan gangguan fungsi kognitif pada lansia. Perubahan dalam kehidupan pada penderita tekanan darah tinggi atau hipertensi, merupakan salah satu pemicu terjadinya stres.

Stresor yang menghampiri seseorang akan dipersepsi dan tentu akan dimaknai berbeda antara individu satu dengan yang lainnya sehingga respon yang dihasilkan pun akan berbeda. Proses mempersepsi dan memaknai stresor ini melibatkan proses mental (kognisi) dan pengalaman-pengalaman seseorang dalam kehidupannya. Hal ini menjelaskan secara eksplisit bahwa perbedaan usia akan mempengaruhi persepsi dan pemaknaan seseorang terhadap stress (Indriana, Kristiana, Sonda, & Intanirian, 2010). Stres dapat menyebabkan berbagai efek negative seperti tekanan darah tinggi, pusing, sedih, sulit berkonsentrasi, sulit tidur, terlalu sensitive, tertekan, dan lain-lain. Penyakit yang sering disebabkan oleh stress adalah stroke, jantung koroner, amnesia, dan gangguan mental (Hidayah, 2011).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 di Puskesmas Andalas Kota Padang terdapat jumlah data hipertensi dari rentang usia 60-74 tahun sebanyak 99 orang. Diantara 99 orang dilakukan survey awal dengan memberikan kuesioner terdapat 50 orang responden yang mengalami stres dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah. apakah ada Hubungan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi stres pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.
- c. Diketahui hubungan tingkat stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai pengalaman penulis dalam menyelesaikan penelitian tentang mengetahui hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas andalas.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian serupa hasilnya dapat dijadikan bahan informasi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Institusi

Diharapkan menjadi ilmu pengetahuan baru terkait mengetahui Hubungan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Andalas, sehingga dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya di Stikes Alifah Padang.

b. Bagi Institusi Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan referensi, bahan informasi dan masukan atau sumber bacaan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan khusus tentang Hubungan Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Andalas Kota Padang. Variabel independent dalam penelitian ini yaitu stres pada lansia variabel dependen pada penelitian ini yaitu kejadian hipertensi pada lansia. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Andalas Kota Padang dari bulan Maret sampai Agustus 2024, dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 28 Agustus – 10 September. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu lansia yang menderita hipertensi sebanyak 99 orang yang ada di Puskesmas Andalas. Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 responden, diambil dengan menggunakan *teknik Accidental sampling* dengan metode pengumpulan data mengukur tekanan darah sebelum diberikan kuesioner. Jenis penelitian ini

adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasi melalui pendekatan *Cross Sectional*. Dimana seluruh variabel yang diamati, diukur pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas andalas kota padang. Instrument yang digunakan untuk variabel independent stres pada lansia peneliti menggunakan kuesioner DASS (Depression Anxiety Stress Scale) dengan memberikan pertanyaan responden menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda centang sesuai jawaban yang dipilih oleh responden. Variabel dependen kejadian hipertensi lansia di ukur menggunakan stetoskop dan tensimeter dan lembar observasi. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan uji *Chie-Square*.

